

ABSTRAK

PERANAN TOKOH ADAT DALAM MELESTARIKAN ADAT MEGO PAK TULANG BAWANG MARGA BUAY BULAN UDIK DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014

Oleh

Juanda Hadi Saputra

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan tokoh adat dalam Gawi Balak (Gawi Tar Padang, Gawi Turun Duwai, Gawi Cakak Pepadun) dan Gawi Matah. Tujuan dan maksud pesta adat, pakaian adat, dan tatacara pelaksanaan Gawi Adat Lampung Marga Buay Bulan Udik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah Tokoh Adat, Kepala Desa, dan Tokoh Masyarakat. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji kredibilitas menggunakan kritik sumber dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah terdapat peranan tokoh adat dalam pernikahan adat yang tahapannya dilaksanakan semua dinamakan Begawi Balak, yang tahapannya dilaksanakan sebagian dinamakan Begawi Matah. Begawi Balak perlu memiliki biaya yang besar, dan lamanya waktu pelaksanaan gawi yaitu 7 hari 7 malam. Sedangkan dengan begawi matah sebagian prosesi dalam pernikahan adat dapat dibayarkan dengan uang yang tidak terlalu besar dan waktu pelaksanaannya relatif singkat yaitu 2 hari 2 malam. Dengan demikian akan mempermudah masyarakat melakukan pesta adat Lampung sehingga kelestarian adat dan budaya akan selalu ada di desa Gunung Katun Tanjungan.

Kata kunci : tokoh adat, pelestarian, pernikahan adat.